



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI NO 030294 SIGALINGGING KECAMATAN PARBULUAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MEMBACA DENGAN KERAS

Oleh

Tiarasi Br Saragih^{1*}

^{1*}Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 030294 Sigalingging, Parbuluan, Sumatera Utara

*Email : Tiarasisdk65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca melalui strategi membaca dengan keras pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi membaca dengan keras, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes formatif, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi membaca dengan keras dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca kalimat pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Aktivitas belajar siswa membaca dari Kondisi awal ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata naik 22% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek mendemonstrasikan: (nilai rata-rata naik 28% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek membaca:(nilai rata-rata naik 21% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek menulis (nilai rata-rata naik 26% dari kategori baik menjadi amat baik. Hasil belajar siswa kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 siswa (13,33%) yang nilai tuntas menjadi 28 siswa (93%).Terjadi peningkatan sebanyak 13 orang siswa (86,67%) dan nilai rata-rata kelas dari 58 menjadi 92 meningkat sebesar 34.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Siswa; Strategi Membaca Dengan Keras; Sigalingging

PENDAHULUAN

Salah satu kesulitan membaca bagi anak-anak adalah karena kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya mengenal huruf.

Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca adalah metode membaca keras (reading aloud), di mana metode ini menuntut perhatian anak. Jika yang melakukannya adalah orang tua, dua manfaat sekaligus didapat, menumbuhkan kegemaran membaca pada anak, juga menjalin kedekatan antara anak dan orang tua.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan sebagai guru Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri No 030294 Sigalingging kecamatan Parbuluan kabupaten Dairi pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 , kemampuan siswa dalam membaca masih rendah, Hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa dalam materi membaca kalimat yaitu dengan nilai rata-rata kelas 58,00 (di bawah KKM 65) atau ketuntasan baru mencapai 10%. Sementara ketuntasan yang diharapkan adalah 85%. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa rendah, tetapi lebih banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal.

Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki. Di mana



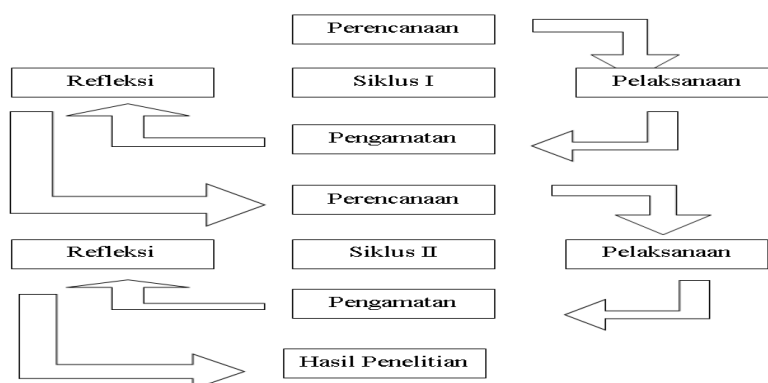
metode yang digunakan sebelumnya sebatas pada teori, peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terkait aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat pada siswa kelas I Negeri No 030294 Sigalingging Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Dengan jumlah siswa 30 orang. Adapun teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknis tes dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes, dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan membaca kalimat, berupa : Melafalkan huruf dan kalimat dengan baik dan benar; Mendemonstrasikan bacaan kalimat; Membaca kalimat dengan benar; dan Menulis kalimat dengan benar.

Adapun rancangan siklus pada penelitian ini digambarkan pada gambar di bawah ini :

Rancangan Siklus Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel hasil perolehan nilai dan grafik berikut :

Tabel 1. Hasil Perolehan Nilai Harian Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Perfoman		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Partisi pasi			
1	Amel Diamond Munthe	1	1	4	6	50
2	Andhini Dwi Rambe	1	1	5	7	58
3	Bilton Selestinus Pandiangan	1	1	5	7	58
4	Canera Doli Sitanggung	1	1	5	7	58
5	Cinta Marito Hutasoit	1	1	5	7	58
6	Evi Uliarta Malau	1	1	5	7	58
7	Ervin Donal Sihombing	1	1	5	7	58
8	Ferdison S Y Hasibuan	1	1	5	7	58
9	Feri Bahar Tanjung	1	1	5	7	58
10	Grace M Sigalingging	1	1	6	8	66
11	Irwanto Sigalingging	1	1	5	7	58



12	Jay Terangga Silaban	1	1	5	7	58
13	Jivana Sihotang	1	1	5	7	58
14	Klarita Simanjuntak	1	1	5	7	58
15	Lasmaria Malau	1	1	6	8	66
16	Maya Veronika Malau	1	1	4	6	50
17	Mirakael Sitanggang	1	1	5	7	58
18	Nadia Olivia Sihombing	1	1	5	7	58
19	Natalia Aritonang	1	1	5	7	58
20	Nehemia Miracle Manik	1	1	5	7	58
21	Refa Nainggolan	1	1	5	7	58
22	Rossa Nainggolan	1	1	5	7	58
23	Steven K Siregar	1	1	5	7	58
24	Shuie Yami Sinaga	1	1	5	7	58
25	Salwan Brasa	1	1	6	8	66
26	Silvia Anjelina Situmorang	1	1	5	7	58
27	Toni Andrean Siburian	1	1	5	7	58
28	Virna Aulia Tarigan	1	1	5	7	58
29	Vinsensius EK Sigalingging	1	1	5	7	58
30	Yehezkiel Malau	1	1	6	8	66
Nilai terendah		50				
Nilai tertinggi		66				
Nilai rata-rata		58,53				

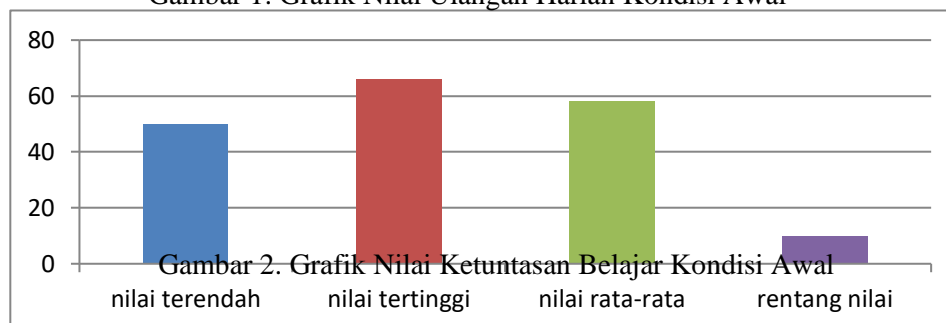
Rentang nilai **16**

CATATAN :

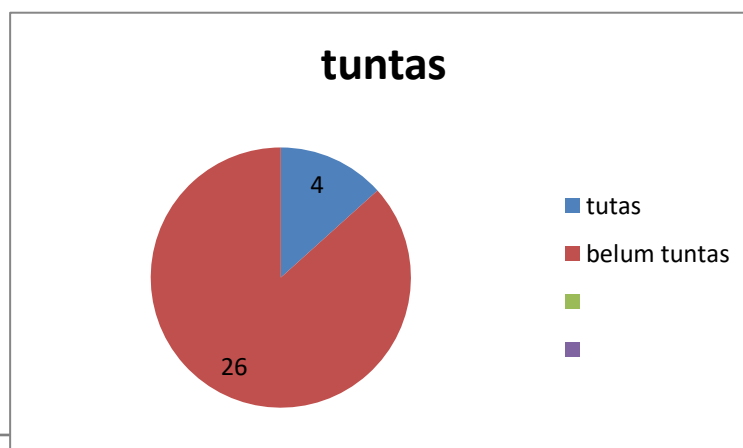
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Jumlah skor Maksimal =12

Gambar 1. Grafik Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal



Gambar 2. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Kondisi Awal





Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas tentang hasil nilai ulangan harian Bahasa Indonesia sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 66 dan nilai rata-rata kelas 58,53.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa membaca kalimat pada siklus I menggunakan strategi membaca dengan keras tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa, dan sumber bacaan siswa selama 2 x 35 menit (1 x pertemuan), dengan standar kompetensi: mengenal kalimat dan kompetensi dasar: membaca kalimat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah materi membaca kalimat. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut :

Tabel 2. Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

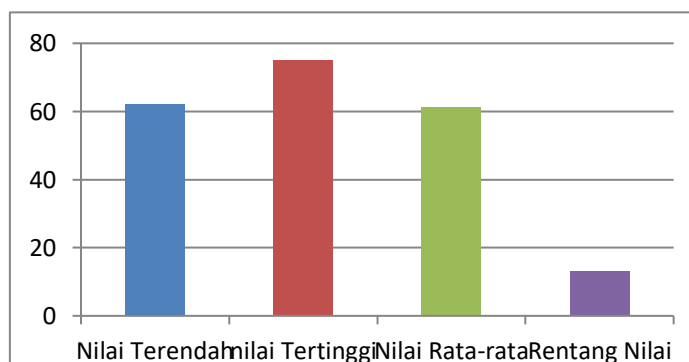
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jlh Skor	Rata-rata	Kategori
		Melafalkan huruf dan kalimat	Mendemonstrasikan bacaan kalimat	Membaca kalimat	Menulis kalimat			
1	Amel Diamond Munthe	65	65	60	60	250	62	C
2	Andhini Dwi Rambe	65	65	70	60	260	65	C
3	Bilton Selestinus Pandiangan	75	65	60	60	260	65	C
4	Canera Doli Sitanggang	75	65	60	60	260	65	C
5	Cinta Marito Hutasoit	65	75	60	60	260	65	C
6	Evi Uliarta Malau	65	75	70	70	280	70	B
7	Ervin Donal Sihombing	65	65	70	70	270	67	B
8	Ferdison S Y Hasibuan	75	75	75	75	300	75	B
9	Feri Bahar Tanjung	70	70	70	70	280	70	B
10	Grace M Sigalingging	70	70	70	70	280	70	B
11	Irwanto Sigalingging	65	75	70	70	280	70	B
12	Jay Terangga Silaban	65	65	70	70	270	67	B
13	Jivana Sihotang	75	75	75	75	300	75	B
14	Klarita Simanjuntak	70	70	70	70	280	70	B
15	Lasmaria Malau	70	70	70	70	280	70	B
16	Maya Veronika Malau	65	65	60	60	250	62	C
17	Mirakael Sitanggang	65	65	70	60	260	65	C
18	Nadia Olivia Sihombing	75	65	60	60	260	65	C
19	Natalia Aritonang	75	65	60	60	260	65	C



20	Nehemia Manik	Miracle	65	75	60	60	260	65	C
21	Refa Nainggolan		65	75	70	70	280	70	B
22	Rossa Nainggolan		65	65	70	70	270	67	B
23	Steven K Siregar		75	75	75	75	300	75	B
24	Shuie Yami Sinaga		70	70	70	70	280	70	B
25	Salwan Brasa		70	70	70	70	280	70	B
26	Silvia Situmorang	Anjelina	65	75	70	70	280	70	B
27	Toni Siburian	Andrean	65	65	70	70	270	67	B
28	Virna Aulia Tarigan		75	75	75	75	300	75	B
29	Vinsensius Sigalingging	EK	70	70	70	70	280	70	B
30	Yehezkiel Malau		70	70	70	70	280	70	B
Nilai terendah							62		
Nilai tertinggi							75		
Nilai rata-rata			69	69	68	67	68		
Rentang nilai							13		

Keterangan : C= Cukup
B = Baik
AB = Amat Baik

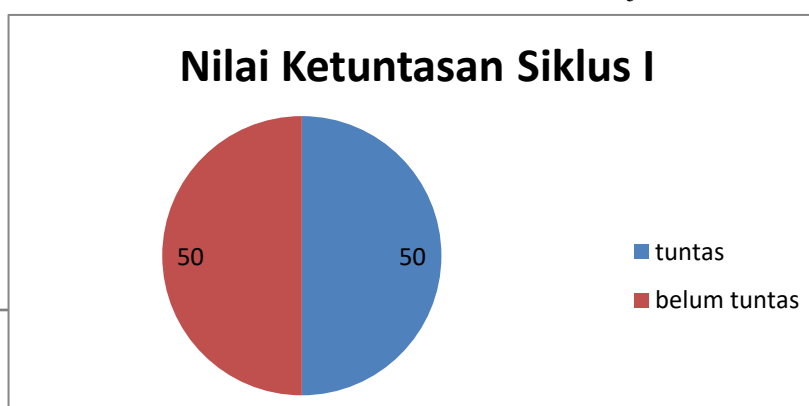
Gambar 3. Grafik Aktivitas Belajar Siklus I



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar membaca kalimat siklus I yang meliputi aspek: Melafalkan huruf dan kalimat dengan baik dan benar; Mendemostrasikan bacaan kalimat; Membaca kalimat dengan benar; dan Menulis kalimat dengan benar diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I





Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas diketahui hasil nilai ulangan harian membaca kalimat siklus I pada siswa kelas I SD. Negeri No 030294 Sigalingging Semester I Tahun pelajaran 2022/2023 masih ada 5 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 62, nilai tertinggi 75 dan rata-rata kelas 68.

Sedangkan siklus II merupakan revisi dari siklus I. Perencanaan tindakan yang telah disusun oleh peneliti bersama rekan kolaborator adalah dengan menggunakan strategi membaca dengan keras dengan bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa dan sumber bacaan siswa selama 2 x 35 menit (1 x pertemuan), dengan standar kompetensi : Mengetahui Kalimat Kompetensi dasar : membaca kalimat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus II ini adalah materi membaca kalimat yang merupakan lanjutan dari materi yang telah dibahas di siklus sebelumnya.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa membaca kalimat pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut :

Tabel 3. Nilai Aktivitas Belajar Siklus II

No	Nama Siwa	Aspek yang dinilai				Jlh Sk	Rat a-rat a	Kategori
		Melafalkan huruf dan kalimat	Mendemonstrasikan bacaan kalimat	membaca kalimat	Menu lis Kalimat			
1	Amel Diamond Munthe	95	85	95	85	360	90	A B
2	Andhini Dwi Rambe	95	85	95	85	360	90	A B
3	Bilton Selestinus Pandiangan	95	95	95	85	370	92	A B
4	Canera Doli Sitanggung	95	95	95	85	370	92	A B
5	Cinta Marito Hutasoit	95	90	95	85	365	91	A B
6	Evi Uliarta Malau	95	90	95	85	365	91	A B
7	Ervin Donal Sihombing	95	90	95	85	365	91	A B
8	Ferdison S Y Hasibuan	95	90	85	85	355	89	A B
9	Feri Bahar Tanjung	95	95	95	95	380	95	A B
10	Grace M Sigalingging	95	95	95	95	380	95	A B
11	Irwanto Sigalingging	95	90	95	85	365	91	A B



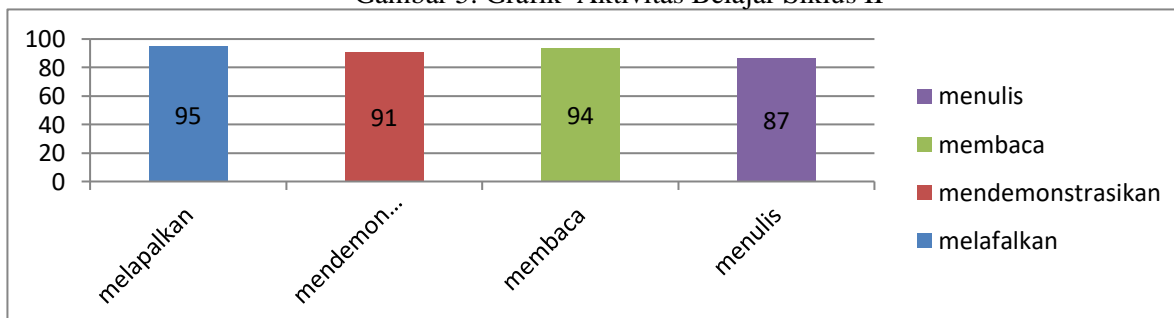
12	Jay Terangga Silaban	95	90	95	85	365	91	A B	
13	Jivana Sihotang	95	90	85	85	355	89	A B	
14	Klarita Simanjuntak	95	95	95	95	380	95	A B	
15	Lasmaria Malau	95	95	95	95	380	95	A B	
16	Maya Veronika Malau	95	85	95	85	360	90	A B	
17	Mirakael Sitanggang	95	85	95	85	360	90	A B	
18	Nadia Olivia Sihombing	95	95	95	85	370	92	A B	
19	Natalia Aritonang	95	95	95	85	370	92	A B	
20	Nehemia Miracle Manik	95	90	95	85	365	91	A B	
21	Refa Nainggolan	95	90	95	85	365	91	A B	
22	Rossa Nainggolan	95	90	95	85	365	91	A B	
23	Steven K Siregar	95	90	85	85	355	89	A B	
24	Shuie Yami Sinaga	95	95	95	95	380	95	A B	
25	Salwan Brasa	95	95	95	95	380	95	A B	
26	Silvia Anjelina Situmorang	95	90	95	85	365	91	A B	
27	Toni Andrean Siburian	95	90	95	85	365	91	A B	
28	Virna Aulia Tarigan	95	90	85	85	355	89	A B	
29	Vinsensus EK Sigalingging	95	95	95	95	380	95	A B	
30	Yehezkiel Malau	95	95	95	95	380	95	A B	
Nilai terendah						89			
Nilai tertinggi						95			
Nilai rata-rata		95	91	94	87	92			
Rentang nilai						6			

Keterangan : C= Cukup

B = Baik

AB = Amat Baik

Gambar 5. Grafik Aktivitas Belajar Siklus II

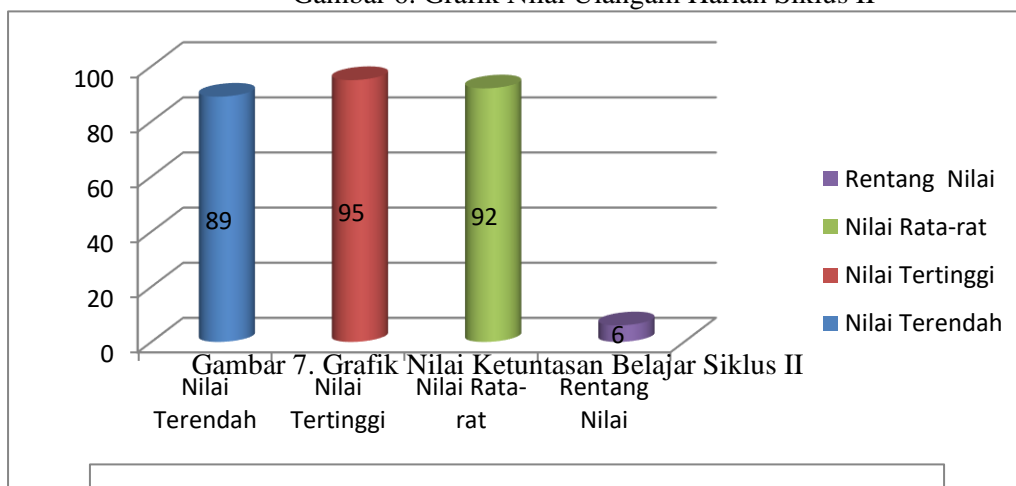




Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar membaca kalimat siklus II pada siswa meliputi aspek: Melafalkan huruf dan kalimat dengan baik dan benar; Mendemostrasikan bacaan kalimat; Membaca kalimat dengan benar; dan Menulis kalimat dengan benar diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori amat baik.

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 6. Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus II



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas diketahui hasil nilai ulangan harian membaca kalimat siklus II pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging Semester I Tahun pelajaran 2022/2023 semua siswa yang berjumlah 30 orang (100%) dinyatakan tuntas, nilai terendah 89, nilai tertinggi 95 dan nilai rata-rata kelas 92.

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca kalimat.

Tabel 4. Tindakan Per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi membaca dengan keras	Menggunakan strategi membaca dengan keras tanpa bimbingan guru	Menggunakan strategi membaca dengan keras dengan bimbingan guru



Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran membaca kalimat pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging belum menggunakan strategi membaca dengan keras pada siklus I menggunakan strategi membaca dengan keras tanpa bimbingan guru, dilanjutkan pada siklus II menggunakan strategi membaca dengan keras dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 5. Aktivitas Belajar Siswa Per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Siswa: Aktivitas membaca dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang	<u>Melafalkan</u> : Nilai rata-rata : 69 Presentase 69% kategori : baik <u>Mendemonstrasikan</u> : nilai rata 69 persentase 69% katgori :baik <u>Membaca</u> : nilai rata 66 persentase 66% katgori :baik <u>menulis</u> : nilai rata 66 persentase 66% katgori :baik	<u>Melafalkan</u> : Nilai rata-rata : 95 Presentase 95% kategori : amat baik <u>Mendemonstrasi kan</u> : nilai rata 91 persentase 91% katgori : amat baik <u>Membaca</u> : nilai rata 94 persentase 94% katgori :amat baik <u>menulis</u> : nilai rata 87 persentase 87% katgori :amat baik	Aktivitas belajar membaca kalimat dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan Aspek Melafalkan (Nilai rata-rata meningkat 22 Presentase naik 22% dari kategori baik menjadi amat baik Mendemonstrasikan: (Nilai rata-rata meningkat 28 Presentase naik 28% dari kategori baik menjadi amat baik Membaca: (Nilai rata-rata meningkat 21 Presentase naik 21% dari kategori baik menjadi amat baik menulis : (Nilai rata-rata meningkat 26 Presentase naik 26% dari kategori baik menjadi amat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar membaca dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan Aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,22 Presentase naik 22% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek mendemonstrasikan: (nilai rata-rata meningkat 0,28 Presentase naik 28% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek membaca:(nilai rata-rata meningkat 0,21 Presentase naik 21% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek menulis (nilai rata-rata meningkat 0,26 Presentase naik 26% dari kategori baik menjadi amat baik.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 9 orang (90%) dan yang tuntas sebanyak 1	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 5 orang (50%) dan yang tuntas	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 orang (0%) dan yang tuntas sebanyak	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 1 siswa(10%) yang nilai tuntas



orang (10%). Nilai rata-rata kelas 58.	sebanyak 5 orang (50%). Nilai rata-rata kelas 61.	10 orang (100%). Nilai rata-rata kelas 92.	menjadi 10 siswa (100%) terjadi peningkatan sebanyak 9 orang siswa(90%) dan nilai rata-rat kelas dari 58 menjadi 92 meningkat sebesar 34
----------------------------------------	---------------------------------------------------	--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 4 siswa (10%) yang nilai tuntas menjadi 28 siswa (93%). Terjadi peningkatan sebanyak 24 orang siswa (80%) dan nilai rata-rata kelas dari 58 menjadi 92 meningkat sebesar 34.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui membaca dengan keras dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca kalimat pada siswa kelas I SD Negeri No 030294 Sigalingging semester I tahun pelajaran 2022/2023 .
2. Aktivitas belajar membaca dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,22 Presentase naik 22% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek mendemonstrasikan: (nilai rata-rata meningkat 0,28 Presentase naik 28% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek membaca: (nilai rata-rata meningkat 0,21 Presentase naik 21% dari kategori baik menjadi amat baik, aspek menulis (nilai rata-rata meningkat 0,26 Presentase naik 26% dari kategori baik menjadi amat baik.
3. Hasil belajar siswa kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 4 siswa (13,33%) yang nilai tuntas menjadi 28 siswa (93%), terjadi peningkatan sebanyak 24 orang siswa (80%) dan nilai rata-rata kelas dari 58 menjadi 92 meningkat sebesar 34.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1986). Tehnik Belajar Yang Tepat. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Depdikbud. (1993). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1995). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Hornby. (1995). Oxford Advanced Learner's Dictionary. De Chiara.
- John P. De Cacco. (1968). The Psychologi of Learning and Instruction New Jersy, Prantic Hall Inc. Englewood Cliffs.
- M.Ngalim Purwanto. (1985). Psikologi Pendidikan. Bandung. Remaja Karya.
- N.K., Roetiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Safrudin. (2006). Peningkatan Peran serta Dklat PAI melalui Reading Aloud Surabaya: Widya Suara Mad ya BDK.
- Sudjana, Nana. (2004). Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung.
- Zaini Hisyam, dkk. (2007). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Center of Teacing Staff Development.